

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan data-data yang peneliti peroleh dilapangan maka dapat disimpulkan bahwa Tari Telaga Warna diciptakan pada tahun 2019 dimana Sanggar Seni Annisa Rumpaka dipilih oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai perwakilan Kabupaten Bogor dalam kegiatan lomba tari kreasi yang diadakan oleh Taman Mini Indonesia Indah dengan tema Wisata se Jawa Barat. Tarian ini merupakan tari kreasi baru dengan *genre* Putri Klasik yang dibawakan secara berkelompok, dengan tema tentang Legenda Telaga Warna untuk promosi wisata Kabupaten Bogor.

Hal ini nampak dalam bentuk koreografi gerak yang digunakan pada tarian ini cukup beragam menggunakan desain simetris dan asimetris dengan volume ruang luas, sedang dan sempit serta pola lantai yang beragam. Tarian ini diambil dari kisah legenda zaman dahulu dimana apa yang ingin disampaikan sang pencipta betul-betul terjabarkan dalam karya ini. Tarian ini menceritakan awal mula terjadinya Telaga Warna yang saat ini menjadi tempat wisata yang berada di Puncak Cisarua Bogor dan sebagai pengenalan pariwisata berbentuk pertunjukan kepada masyarakat sekitar baik nasional dan internasional. Selain itu tarian ini memiliki nilai-nilai yang dapat kita ambil diantaranya nilai sosial dimana sang putri ketika dia lahir di hargai oleh semua rakyat karna memiliki paras yang cantik tetapi sifatnya tidak mencerminkan hal-hal yang baik. Selain itu nilai kesabaran sang ratu ketika diuji belum juga diberikan keturunan.

Busana yang digunakan merupakan busana putri dengan kebaya berwarna gold dipadukan dengan apok putih, celana sontog hitam dan kain lereng prada. Penggunaan aksesoris kepala seperti melati dan siger merupakan unsur pendukung dalam tarian ini. Adapula properti kain besar berwarna ungu, merah, orange, hijau, biru, dan gold yang digunakan untuk menggambarkan suatu telaga

**TARI TELAGA WARNA DI SANGGAR SENI ANNISA RUMPAKA KABUPATEN BOGOR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

serta kain putih yang menggambarakn bayi dan kalung sebagai pendukung dalam gambaran tarian sesuai dengan kisahnya.

## **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, diharapkan Sanggar Seni Annisa Rumpaka Kabupaten Bogor dapat meningkatkan kualitas karya seni yang diciptakan. Selain itu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor dapat menjadi wadah ide-ide hasil karya sanggar yang ingin melestarikan budaya daerah setempat. Berkaitan dengan ini peneliti ingin menyampaikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor

Hendaknya dapat menjadi wadah aspirasi dari beberapa sanggar yang ada di Kabupaten Bogor untuk menuangkan ide-ide hasil karyanya. Selain itu Tari Telaga Warna dapat berperan sebagai media pengenalan pariwisata yang ada di Kabupaten Bogor berupa pertunjukan sebagai pengenalan identitas Kabupaten Bogor.

2. Bagi Pelaku Seni

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi para seniman untuk lebih produktif dalam meningkatkan kualitas karya baik itu tari, musik, rupa dan teater.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat menerima dan mengenal keberadaan kesenian yang ada di daerah setempat, seperti kesenian yang berkembang di Sanggar Seni Annisa Rumpaka Kabupaten Bogor sebagai media belajar untuk menambah wawasan dalam bidang seni.